

Sosialisasi Pemilahan dan Pengelolaan Sampah Berbasis 3R Pada Siswa SDN 07 Kampung Pinang, Kota Padang

Aria Gusti¹, Fuaddilla Al Humairah², Muhammad Iqbal³, Fakhri Ikhwana DN⁴, Dhea Ramadani⁵, Andini Agesta Putri⁶

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas

*Corresponding author: Fuaddilla Al Humairah, dillahumairah@gmail.com

ABSTRAK

Sekolah merupakan salah satu tempat penghasil sampah terbanyak, selain pasar, rumah tangga dan industri. Kesadaran anak untuk memilah dan mengelola sampah masih kurang. Oleh karena itu, perlunya peningkatan pemahaman dan pembentukan perilaku sejak dini. Masa SD adalah masa yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai positif kepada anak. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memilah sampah dan melakukan pengelolaan sampah berbasis 3R (Reuse, Reduce, Recycle). Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 07 Kampung Pinang, Kecamatan Bungus, Kota Padang, dengan melibatkan 34 siswa dan siswi kelas 4 SD. Metode yang digunakan yaitu dengan sosialisasi dan simulasi pemilahan sampah. Sosialisasi dilakukan dalam bentuk presentasi, pemutaran film, permainan/games dan kegiatan interaktif lainnya. Hasil kegiatan ini yaitu memberikan pemahaman kepada siswa akan pentingnya pemilahan sampah, memberi pemahaman kepada siswa bahwa sampah dapat didaur ulang menjadi barang yang bermanfaat di kehidupan sehari-hari, dan diharapkan siswa mampu memilah dan mengelola sampah dengan baik serta dapat menerapkannya dalam keluarga dan masyarakat sekitar, sehingga memungkinkan mengurangi masalah lingkungan yang disebabkan oleh sampah.

Kata Kunci : sosialisasi, sampah, 3R, anak sekolah

ABSTRACT

Children's awareness of how to sort and manage waste is still lacking. Therefore, it is necessary to increase understanding and the formation of behavior from an early age. Elementary school is the right time to instill positive values in children. Thus, this service activity aims to improve students' knowledge and skills in sorting waste and managing 3R-based waste (Reuse, Reduce, Recycle). This activity was carried out at SDN 07 Kampung Pinang, Bungus District, Padang City, involving 34 students and 4th grade elementary school students. The method used is the socialization and simulation of waste sorting. Socialization is carried out in the form of presentations, film screenings, games, and other interactive activities. The results of this activity are to provide students with an understanding of the importance of sorting waste, to give students an understanding that waste can be recycled into useful items in everyday life, and it is hoped that students are able to sort and manage waste properly and can apply it in their families and surrounding communities, thereby enabling the reduction of environmental problems caused by waste.

Keywords: Socialization, rubbish, 3R, school children

PENDAHULUAN

Sampah merupakan sisa dari kegiatan manusia sehari-hari atau proses alam yang berbentuk padat.⁽¹⁾ WHO juga mendefinisikan sampah sebagai sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya.⁽²⁾

Saat ini sampah menjadi salah satu sumber permasalahan kesehatan lingkungan di Indonesia.

Tanpa disadari jumlah sampah meningkat terus menerus dari hari ke hari. Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, pada tahun 2020 tercatat Indonesia menghasilkan sampah sebanyak 67,8 juta ton sampah per tahun. Sampah tersebut terdiri dari 57% sampah organik, 15% sampah plastik, 11% sampah kertas, dan 17% sampah lainnya.⁽³⁾

Produksi sampah yang hampir tidak terkendali ini membuat beban pemerintah semakin berat untuk mengelolanya dengan baik. Oleh

karena itu, pengelolaan sampah sangat penting untuk dilakukan dari sumbernya. Dapat dilakukan oleh masyarakat atau instansi tertentu yang menghasilkan sampah dalam proses kegiatannya. Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.⁽²⁾

Salah satu tempat penghasil sampah terbanyak selain pasar, rumah tangga, dan industri, adalah sekolah. Pengelolaan sampah di sekolah dapat dilakukan dengan cara pemilahan sampah. Pemilahan sampah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk membuang sampah sesuai dengan jenisnya. Jenis sampah terdiri dari tiga yaitu sampah organik, anorganik dan bahan beracun berbahaya.⁽⁴⁾ Karena kegiatan pemilahan sampah akan dilakukan di lingkungan sekolah maka jenis sampah bahan beracun berbahaya tidak dilakukan. Sampah organik merupakan sampah yang berasal dari makhluk hidup, sedangkan sampah anorganik yaitu sampah yang bukan berasal dari makhluk hidup.⁽⁵⁾ Contoh sampah organik yaitu daun, ranting pohon, dan sisa makanan. Sedangkan contoh sampah anorganik yaitu botol plastik, kaleng minuman, kertas, dan tisu. Jika sampah dibuang sesuai dengan jenisnya maka pengolahan sampah akan lebih mudah dan dapat meningkatkan kesehatan lingkungan sekolah.

Selain pemilahan sampah, juga dapat dilakukan pengelolaan sampah dengan konsep 3R (*reuse, reduce, recycle*). *Reuse* (menggunakan kembali) artinya menggunakan kembali barang bekas tanpa memprosesnya terlebih dahulu, misalnya menggunakan kertas bekas sebagai amplop atau pembungkus. Selanjutnya *Reduce* (pengurangan) artinya suatu upaya yang dilakukan untuk mengurangi sampah, misalnya membawa botol minum dari rumah, sehingga dapat mengurangi sampah botol plastik. Sedangkan *Recycle* (mendaur ulang) artinya mengolah sampah menjadi bahan lain yang bermanfaat, misalnya mendaur ulang sampah organik menjadi pupuk kompos atau mendaur ulang sampah anorganik menjadi suatu kerajinan. Konsep *recycle* ini dapat di kembangkan oleh guru melalui proyek yang diberikan kepada siswa sehingga menghasilkan produk yang bernilai guna.⁽⁶⁾

Pengelolaan sampah di sekolah perlu mendapatkan perhatian serius. Dengan sebagian besar komunitasnya adalah anak-anak tidak menutup kemungkinan pengelolaan sampah belum optimal. Pengetahuan dan kesadaran anak-anak masih kurang terkait pengelolaan sampah. Oleh

karena itu, perlu peningkatan pengetahuan dan pemahaman anak terkait pengelolaan sampah yang baik dan benar dengan cara melakukan. Salah satu caranya yaitu melakukan sosialisasi tentang pengelolaan sampah di sekolah. Hal ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran bagi siswa dan siswi.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 07 Kampung Pinang merupakan sekolah dasar yang berlokasi di Jalan Koto Gadang, Bungus Timur, Kecamatan Bungus, Kota Padang. Status kepemilikan SD ini adalah Negeri dengan luas tanah 1405 m² dan luas bangunan 724 m².

Hasil pemantauan di lapangan yang sudah dilakukan di SDN 07 Kampung Pinang memiliki keterbatasan sarana pembuangan sampah, hanya ada beberapa tempat sampah yang disediakan dan belum tersedianya tempat sampah berdasarkan jenisnya. Tempat sampah yang sudah ada di lingkungan sekolah masih satu jenis, dimana jenis sampah apapun akan dibuang pada tempat sampah yang sama.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melakukan sosialisasi kepada siswa-siswi terkait bagaimana cara mengelola sampah yang baik dan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memilah sampah serta dapat melakukan pengelolaan sampah dengan konsep 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*).

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini di laksanakan di SDN 07 Kampung Pinang, dengan subjek pengabdian yaitu siswa-siswi kelas 4. Subjek ini dipilih dengan pertimbangan siswa kelas 4 lebih mampu dan cepat dalam memahami materi sehingga dapat menerapkannya dan menjadi contoh bagi teman-teman yang lainnya.

Kegiatan ini memiliki beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahapan persiapan
 - a. Melakukan survey atau observasi tempat kegiatan yang bertujuan untuk analisis situasi dan melihat kondisi obyektif subjek penelitian.
 - b. Koordinasi dengan pihak sekolah untuk permohonan izin kegiatan dan memberikan informasi mengenai rencana pelaksanaan kegiatan. Kemudian, diskusi untuk menentukan jadwal dan kelas mana yang bisa dipakai untuk melaksanakan kegiatan.

- c. Menyiapkan kelengkapan yang diperlukan untuk kegiatan.
2. Tahapan pelaksanaan
 - a. Presentasi atau penyampaian materi tentang pemilahan sampah sesuai jenisnya (Organik/anorganik) dan cara pengelolaan sampah berbasis 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*).
 - b. Tanya jawab dalam bentuk permainan rangking 1. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terkait materi yang sudah disampaikan.
 - c. Simulasi pemilahan sampah sesuai dengan jenisnya.
 - d. Permainan/*games* dan kegiatan interaktif lainnya
3. Tahap pelaporan, meliputi penyusunan laporan hasil kegiatan pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan sekolah merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia sekolah dasar. Pembinaan ini bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan psikologis dan motorik agar anak memiliki kesiapan yang lebih matang dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan kesehatan lingkungan menjadi salah satu metode yang efektif untuk mengubah perilaku anak, seperti memberikan contoh hidup bersih dan sehat. Salah satunya dengan sosialisasi terkait cara pengelolaan sampah.⁽⁷⁾

Pengelolaan sampah di sekolah perlu mendapatkan perhatian yang serius karena belum optimal dalam pelaksanaannya. Pengelolaan sampah ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran mengenai bagaimana cara memilah sampah sesuai jenisnya dan melakukan pengelolaan sampah berbasis 3R.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SDN 07 Kampung Pinang yang diikuti oleh siswa/siswi kelas 4 sebanyak 28 orang yang terdiri dari 16 laki-laki dan 12 perempuan. Sebelum dilakukan pengabdian ini, SDN 07 Kampung Pinang hanya memiliki beberapa tempat sampah dan belum tersedianya tempat sampah berdasarkan jenisnya. Tempat sampah yang sudah ada di lingkungan sekolah masih satu jenis, dimana jenis sampah apapun akan dibuang pada tempat sampah yang sama. Karena hanya disediakan satu jenis tempat sampah, anak-anak belum terbiasa memilah sampah sesuai jenisnya. Terkadang masih ada anak-anak yang membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah.

Hasil pelaksanaan kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penyampaian arahan dari dosen FKM

Penyampaian arahan dan pemahaman terkait pengelolaan sampah dan pendidikan kesehatan lingkungan oleh Dr. Aria Gusti, S.K.M.,M.Kes. selaku dosen FKM Unand yang melaksanakan kegiatan pengabdian.



Gambar 1. Arahan dari Dosen FKM

2. Presentasi atau penyampaian materi

Penyampaian materi dilakukan dengan metode presentasi atau ceramah. Ceramah merupakan metode penyampaian materi yang sering digunakan pada berbagai kegiatan pengabdian masyarakat. Hal ini bertujuan untuk memberikan landasan pengetahuan bagi partisipan agar memahami substansi pengabdian.⁽⁸⁾ Penyampaian materi dilakukan dengan cara presentasi menggunakan *power point* yang dilengkapi dengan gambar, dan penayangan film.

Materi yang disampaikan dalam pengabdian yaitu tentang pemilahan sampah sesuai jenisnya (Organik/anorganik) dan cara pengelolaan sampah berbasis 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*). Pengelolaan sampah berbasis 3R merupakan salah satu alternatif pemecahan masalah dalam pengelolaan sampah karena bisa dilakukan oleh siapapun tanpa melibatkan alat pengolah sampah digital yang membutuhkan kesiapan teknologi tinggi.⁽⁹⁾



Gambar 2. Penyampaian Materi

3. Tanya jawab

Bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terkait materi yang sudah

disampaikan. Kegiatan tanya jawab dilakukan dalam bentuk permainan rangking 1. Dimana diberikan pertanyaan kemudian peserta menjawab pada kertas yang telah disediakan, kemudian secara serentak peserta menunjukkan jawaban masing-masing. Hanya peserta yang menjawab benar yang dapat melanjutkan permainan sampai menemukan 1 orang yang menjadi juaranya.



Gambar 3. Tanya Jawab

4. Simulasi pemilahan sampah

Metode simulasi akan memberikan stimulus kepada siswa sehingga siswa akan tertarik melakukan pemilahan sampah sesuai dengan jenisnya. Seperti halnya stimulus yang lain yang diberikan pada anak dengan tepat dapat meningkatkan daya pikir dan imajinasi. Mereka akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan dan sikap yang mereka peroleh. Sehingga dapat memotivasi siswa untuk membuang sampah secara terpilah.⁽¹⁰⁾

Simulasi dilakukan dengan membagi siswa menjadi 3 group, dan memberikan beberapa gambar sampah organik/anorganik yang kemudian siswa mengelompokkan gambar tersebut sesuai dengan jenis sampahnya. Group yang benar dalam mengelompokkan semua gambar sampah sesuai jenisnya akan mendapatkan *reward*.



Gambar 4. Simulasi pemilahan sampah

5. Permainan/games

Dalam selingan kegiatan dilakukan beberapa jenis games dan kegiatan interaktif lainnya yang dapat memicu semangat dan konsentrasi peserta.



Gambar 5. Permainan/games

Secara keseluruhan kegiatan sosialisasi pemilahan dan pengelolaan smpa berbasis 3R di SDN 07 Kampung Pinang dapat dinilai berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari kesesuaian rencana jadwal juga dapat dilihat dari keberhasilan penyampaian materi yang telah diberikan kepada peserta pengabdian

Hasil yang didapat yaitu: (1) siswa tampak antusias dalam mendengarkan materi dari pembicara, (2) semakin bertambahnya pengetahuan siswa berupa pemahaman mengenai cara pemilahan dan pengelolaan sampah yang baik serta memberi pemahaman kepada siswa bahwa sampah dapat didaur ulang menjadi barang yang bermanfaat di kehidupan sehari-hari, (3) menambah pemahaman kepada siswa bahwa dunia telah tercemar oleh sampah, sehingga perlu dilakukannya penanggulangan sampah dalam upaya mencegah terjadinya kerusakan alam akibat pembuangan sampah yang tidak teratur dan sembarangan.

KESIMPULAN

Kegiatan yang dilakukan telah berjalan dengan baik dan membuahkan hasil. Dampak dari kegiatan ini adalah anak-anak lebih memahami terkait pengelolaan sampah, sehingga diharapkan anak-anak dapat lebih peduli dengan kebersihan lingkungan sekitar dan melakukan pengelolaan sampah, serta diharapkan juga kepada pihak sekolah untuk ikut serta dalam membekali peserta didik mengenai sampah dan penanggulangannya, dan dalam penerapannya agar membuat peraturan berkaitan dengan kebersihan lingkungan khususnya pada pengelolaan sampah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini, kepada pihak SDN 07 Kampung Pinang yang telah bersedia menjadi subjek dalam pengabdian ini, dan ucapan terimakasih kepada semua anggota tim kegiatan pengabdian yang telah membantu menyukseskan kegiatan pengabdian ini sehingga berjalan dengan lancar.

Rejotangan, Kabupaten Talungagung. J Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara. 2020;2(1):82-87.

DAFTAR PUSTAKA

1. UU No.18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.2008;
2. Dobiki, J. Analisis Ketersediaan Prasarana Persampahan Di Pulau Kumo Dan Pulau Kakara Di Kabupaten Halmahera Utara. J Spasial. 2018; 5(2): 220–228.
3. Data Kementerian Lingkungan Hidup. 2020;
4. Purnomo R, Herawati L, Amri C. Penggunaan tempat sampah bermotif terhadap perilaku buang sampah pada tempatnya di sekolah dasar negeri wilayah Argomulyo, Sedayu, Bantul. J Kesehat Lingkung. 2017;8(3):101.
5. Sudiatmika IDP., Cahyawan AAK., Buana PW. Aplikasi game edukasi trash grabber untuk mengenal jenis-jenis sampah pada smartphone berbasis android. Merpati. 2014;2(2):215-25.
6. Arisona R. Pengelolaan sampah 3R pada pembelajaran IPS untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan. J Pendidikan Islam. 2018;3(1):39-49.
7. Dasril O, Yuni R. Sosialisasi pemilahan sampah organik dan anorganik pada siswa SD 05 Tigo Tanjung Talawi. J Abdimas Sainika. 2019;1(1):83.
8. Nurjazuli N, Dewanti N, Rahardjo T, et al. Sosialisasi teknologi pengolahan sampah organik menjadi kompos cair melalui pemberdayaan masyarakat. J of Public Health and Community Service. 2022;1(1).
9. Lestari N, Purnama A, Safitri A, et al. Peningkatan pengetahuan dan sikap pemilahan sampah pada anak usia sekolah melalui metode simulasi. J Pengabdian Masyarakat Indonesia Maju. 2020;1(2).
10. Dwi R, Herwanto T. Sosialisasi pengelolaan sampah berbasis 3R pada siswa SD Ariyoteding II Kecamatan